

Analisis hubungan falsafah, visi, misi pelayanan kesehatan Sint Carolus dengan pengembangan pelayanan kesehatan di rumah dari PKSC

Gerry Heryati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77071&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam menghadapi berbagai krisis yang terjadi di Indonesia, Rumah Sakit menghadapi tantangan untuk bersaing dengan Rumah Sakit lain untuk dapat terus mampu bertahan. Pelayanan Kesehatan di rumah dari PK Sint Carolus dibentuk untuk mengatasi berbagai masalah yang terjadi pada tahun 1980-an, dimana pada waktu itu mulai banyak Rumah Sakit baru dibuka. Pada waktu itu diharapkan PKR dapat menjadi suatu produk strategis dari PKSC. PKR dari PKSC sudah mulai dirintis sejak tahun 1956 .

Saat ini, sekitar tahun 40 tahun kemudian sejak para biarawati memulai pelayanan kesehatan di rumah, kembali Pelayanan Kesehatan di Rumah diharapkan dapat menjadi produk strategis untuk mengatasi berbagai krisis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Falsafah, Visi dan Misi PK Sint Carolus dengan Pelayanan Kesehatan di Rumah dari PKSC. dengan tujuan didapatkannya kesamaan persepsi Pengurus Perhimpunan, Direksi dan pelaksana dalam kaitannya dengan pengembangan Pelayanan Kesehatan di Rumah dari PKSC.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari wawancara dengan 12 orang informan, tiga diantaranya informan utama yaitu Ketua I Pengurus Perhimpunan Sint Carolus, Direktur Umum dan Kepala Pelayanan Kesehatan di Rumah.

Dari penelitian ini tidak didapatkan perbedaan dalam persepsi terhadap hubungan Falsafah, Visi dan Misi Pelayanan Kesehatan Sint Carolus dengan PKR dari PK Sint Carolus.

Tantangan terbesar untuk pengembangan Pelayanan Kesehatan di Rumah dari PKSC adalah adanya suatu kepastian tentang pelayanan yang diberikan dimasa yang akan datang. Sebagai suatu produk strategis Pelayanan Kesehatan di Rumah dari PKSC harus lebih komprehensif. Saat ini pelayanan yang diberikan terutama pelayanan keperawatan. Pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif sangat mungkin dilaksanakan oleh PKR dari PK Sint Carolus mengingat PK Sint Carolus sebagai induk PKR sudah mempunyai berbagai macam produk pelayanan kesehatan yang saat ini belum dimanfaatkan seluruhnya oleh PKR dari PKSC.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dari tingkat Direksi dapat lebih memberdayakan Pelayanan Kesehatan Di Rumah dari PKSC yang ada saat ini agar harapan Pengurus Perhimpunan bahwa PKR dapat menjadi produk strategis dari Pelayanan Kesehatan Sint Carolus dapat terwujud.

ABSTRACT

Today, no decision-making environment is more difficult or complex than that of health care. The industry presents a truly unfamiliar, unexpected, ambiguous and uncertain environment due to the dramatic political and economic crisis in Indonesia.

Since 1956 Sint Carolus Hospital has been developing a home care to cope the changing environment happening from time to time.

The role of hospital has been expanding through most of this century into several different dimensions, socially the hospital has evolved from a place to die to a well justified source of hope. Legally, the obligations of the hospital now include far greater responsibility for quality of care.

Home care is a growth market that typically requires increased rather than diminished support, unlike shrinking inpatient services.

In establishing its home care program goals; the institution must clearly identify how it is perceived and wishes to be perceived in its communities..

The Philosophy, Vision and Mission of Sint Carolus greatly affect the strategy the organization ultimately adopt.

This qualitative research shows the relationship among the philosophy, vision and mission of Sint Carolus Hospital and the development of its Home Health Services.

Data was collected from 12 respondents , three of which are decision-makers ie the stakeholder, director and head of PKR unit.

The biggest challenge faced by the Sint Carolus Home Health Services is overcoming the broad and integrated range of planning for its development of home health services.</i>